

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak pada perekonomian masyarakat dan pemerintah mengumumkan resesi kuartal pertama. Data pekerja terdampak imbas Covid-19 yang dihimpun Kemenaker, dengan penggabungan data Disnaker Pemda di seluruh Indonesia, hingga 31 Juli 2020 menunjukkan secara total baik pekerja formal maupun informal yang terdampak Covid-19 mencapai lebih dari 3,5 juta orang. Untuk data dari data yang sudah di cleansing dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) mencapai 2,1 juta orang yang terdata by name by address. Situasi ini akibat banyaknya perusahaan atau usaha-usaha menengah terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja. Pekerja harian kehilangan mata pencahariannya. Penjual kehilangan pelanggannya. Banyak sektor-sektor usaha kecil menengah UKM kehilangan konsumen. Menteri Keuangan, Sri Mulyani, menyatakan bahwa krisis ekonomi akibat Covid lebih daripada krisis ekonomi di tahun 1998.. Ekonomi Indonesia tidak stabil bahkan ekonomi dunia. Indonesia membuat kebijakan bantuan sosial tunai, yang diharapkan dapat menumbuhkan ekonomi. Serta daya beli masyarakat bisa meningkat. Pemerintah menggolontorkan dana 500.000 per-kepala keluarga untuk bantuan keluarga kurang mampu atau kesulitan dikala pandemi.

Bansos Uang Tunai adalah bantuan yang disalurkan untuk sebanyak 9 juta peserta Program Sembako (BPNT) yang tidak menerima PKH, dengan uang tunai senilai Rp500 ribu/KPM dalam sekali salur. Bansos Uang Tunai akan disalurkan melalui Himbara, khususnya bagi KPM yang sudah memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Salur juga dilakukan melalui Kantor Pos selain juga disalurkan secara langsung. Dari jumlah penduduk kecamatan Sumobito 82.110 baik laki laki dan perempuan jumlah penerima bantuan sosial mencapai 3.560 orang yang menerima bantuan sosial.

Peneliti tertarik untuk meneliti apakah bantuan sosial tunai sudah terdistribusi dengan baik. Atau malah sebaliknya karna bantuan sosial akan mempengaruhi tingkat perputaran ekonomi di wilayah sumobito, yang berjualan akan laku jika pembeli mempunyai kemampuan yang bersumber dari dana bansos tunai. pemerintah akan memberikan beberapa jenis bantuan sosial berupa bantuan paket sembako, Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang bersumber dari Kementrian Sosial

Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Sedangkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang berasal dari alokasi dana desa pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) yang akan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena pandemik virus corona atau Covid-19 selain itu juga bagi masyarakat yang tidak menerima dana Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja. Masyarakat calon penerima BST maupun BLT akan menerima bantuan uang tunai sebesar Rp 600.000,00 per kepala keluarga setiap bulannya selama tiga bulan. Sehingga total bantuan yang diterima per keluarga adalah Rp 1.800.000,00. Tujuan dari rencana pemberian program bantuan ini adalah guna menjaga daya beli masyarakat di masa pandemik virus corona. Nantinya, semua bantuan tersebut akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, dan menysar kepada warga terdampak secara langsung maupun tak langsung.

Jika melihat ada orang disekitar Anda baik tetangga atau saudara Anda yang mengalami krisis ekonomi akibat pandemi covid-19 bisa memberitahukan informasi ini, terutama bagi mereka yang benar-benar telah memenuhi syarat namun belum tahu dengan informasi bantuan ini. Pembangunan ekonomi pada hakekatnya bukan hanya sekedar usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga harus dapat memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan. Selanjutnya secara strategis tujuan pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana pertumbuhan ekonomi, kemakmuran dan ketentraman hidup dapat dinikmati oleh semua masyarakat.

Merujuk ke teori implementasi kebijakan dari Grindle. Grindle menyatakan, implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Dan juga merujuk dari jurnal ilmiah Sasha Rahmasari, tahun 2018 penelitian berjudul “Analisis Program Bantuan Langsung Tunai Dengan Metode Analisis Hirarki Proses Di Kabupaten Wonogiri’ yang meneliti bantuan dari pusat lalu ke kabupaten lalu ke kecamatan selanjutnya ke masyarakat..

Penduduk miskin merupakan masalah yang tidak pernah berkesudahan, meskipun Indonesia sudah melaksanakan pembangunan nasional, regional serta mengutamakan pembangunan dibidang ekonomi. Namun semenjak pandemi covid-19 ini seolah olah dunia

kesusushaan dalam hal ekonomi terutama rakyat Indonesia. Penulis tertarik membuat Skripsi ini karena melihat banyaknya masyarakat penerima bantuan secara tidak merata. Dan tetap saja ekonomi di daerah saya kurang bertumbuh meskipun ada bantuan sosial tunai.

Tingkat kesejahteraan dapat dibedakan oleh beberapa faktor baik yang ada di dalam maupun di luar hubungan keluarga. Faktor internal yang menentukan kesejahteraan antara lain kesehatan penduduk, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, ekonomi dan lain-lain. Faktor eksternal meliputi struktur sosial ekonomi, fasilitas, produksi dan konsumsi, transportasi dan komunikasi yang mendukung bagi upaya pemenuhan kebutuhan keluarga.

Dalam suatu perekonomian pendapatan merupakan faktor yang terpenting dalam mengetahui tingkat kesejahteraan, karena dengan adanya pendapatan maka kegiatan perekonomian dapat berjalan. Dalam artian ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga, oleh sektor perusahaan yang dapat berupa gaji dan upah, sewa, bunga serta keuntungan / profit.

Pendapatan itu dapat diartikan sebagai balas jasa dari suatu tindakan produktif yang ia lakukan. Bila seseorang menerima pemberian secara cuma-cuma maka penerimaan itu bukanlah merupakan pendapatan dan dalam teori ekonomi hal yang demikian disebut sebagai pembayaran tanpa balas jasa. Kemiskinan merupakan masalah pembangunan diberbagai bidang yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi, keterbelakangan, dan keterpurukan, yang disebabkan oleh perubahan sosial diantaranya terkena musibah bencana alam, pemutusan hubungan kerja.

Perubahan sosial ekonomi dan jumlah penduduk yang semakin banyak pendapatan masyarakat tidak bisa mencukupi kebutuhan primer (pokok). Oleh karena itu, pengentasan kemiskinan telah menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Pengertian kemiskinan seringkali menjadi topik perdebatan di antara berbagai pihak baik di tingkat nasional, regional, maupun lokal. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, para donor dan para peneliti lokal seringkali mempunyai perspektif yang berbeda tentang kriteria kemiskinan.

Penulis ingin melihat pelayanan yang terjadi dalam program bantuan sosial tunai yang diberikan saat bencana non alam. Seperti sekarang saat pandemi covid-19. Karena ada beberapa kasus dilapangan yang mana penduduk miskin tidak mendapatkan bantuan sosial tunai, namun penduduk yang mampu mendapatkan bantuan. Hal ini menarik untuk dilihat pelayanan dalam pendistribusian apakah sesuai target atau belum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini akan menjawab secara empiris permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pelaksanaan bantuan sosial tunai dalam upaya perbaikan ekonomi di kecamatan Sumobito jombang ?
- b. Bagaimana dampak bantuan sosial pemerintah dalam kegiatan ekonomi masyarakat kecamatan Sumobito jombang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pelaksanaan

Dalam layanan Bantuan Sosial tunai dalam meningkatkan ekonomi di Kecamatan Sumobito

Jombang.

2. Mengetahui menganalisis dampak bantuan sosial tunai dalam kegiatan perekonomian di Kecamatan Sumobito Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pelaksanaan dan pengembangan Bantuan sosial tunai dalam meningkatkan ekonomi di Kecamatan Sumobito Jombang dengan memberikan bantuan yang efektif dan efisien .
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengubah permasalahan ekonomi selama pandemi covid 19 menjadi lebih baik di Kecamatan Sumobito Jombang.

Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan Teori Administrasi negara dalam bidang kajian implementasi kebijakan publik.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan menambah wawasan untuk referensi dilingkungan akademis sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.